

# PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI GUGUS 1 DAN 2 KECAMATAN SUKASADA

**Putu Ayu Prabawati Sudana<sup>1</sup>, Kadek Yudiana<sup>2</sup>, I Made Aryawan Adijaya<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Bahasa Asing FBS UNDIKSHA; <sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Dasar FBS UNDIKSHA; <sup>3</sup>Jurusan Bahasa Asing FBS UNDIKSHA

Email: prabawati.sudana@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*The community service conducted was training on using Google Classroom application for teachers of primary schools of Gugus 1 and 2 in Sukasada subdistrict, Buleleng. This community service aims to improve the teachers' competency in using online applications for teaching students. Google Classroom was chosen as it is free and easy to use, particularly during but not limited to the pandemic, where schools conduct online learning for the students. During the training, the teachers learnt to create class, upload materials, set times and deadlines, create assignments and upload assessment, as well as use google forms for presence lists and quiz. The training was conducted in 6 days, from 21 until 26 June 2021. Day 1 was for teachers of the 1<sup>st</sup> grade, day 2 was for students of the 2<sup>nd</sup> grade, and so on. After each session was completed, the participating teachers were able to use Google Classroom and create google forms for presence list and quiz/test. The average score of the program feedback was 4,27. Both indicated that the program was successfully done.*

**Keywords:** training, Google Classroom, primary school teachers

## ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan penggunaan aplikasi *Google Classroom* bagi guru-guru Gugus 1 dan 2 di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam menggunakan aplikasi daring. *Google Classroom* dipilih karena merupakan aplikasi tidak berbayar dan mudah untuk digunakan, terutama namun tidak terbatas pada masa pandemik, dimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah adalah secara daring. Selama pelatihan, para guru belajar untuk membuat kelas, mengunggah materi, mengatur waktu dan tenggat waktu, mengunggah tugas dan penilaian, serta menggunakan Google Formulir untuk membuat daftar hadir dan kuis/tes. Pelatihan dilaksanakan dalam 6 hari dari tanggal 21-26 Juli 2021. Hari pertama adalah untuk guru-guru kelas 1, hari kedua adalah untuk guru-guru kelas 2, dan seterusnya. Pada akhir sesi, para guru dapat menggunakan *Google Classroom*, dan membuat google formulir untuk daftar hadir dan kuis/tes. Nilai rata-rata dari kuesioner *feedback* dari peserta menunjukkan nilai rata-rata 4, 27. Dua hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah terlaksana dengan baik dan berhasil.

**Kata kunci:** pelatihan, *Google Classroom*, guru Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pandemik Covid-19 tidak mengizinkan terlaksananya pembelajaran secara luring dalam semua tingkat pendidikan, termasuk Sekolah Dasar. Keadaan ini menuntut para guru untuk bisa menggunakan aplikasi pembelajaran daring dalam mengajar. Namun kenyataannya, masih banyak guru yang belum bisa atau belum memiliki kesempatan mengajar menggunakan aplikasi pembelajaran daring, antara lain

disebabkan oleh kurangnya infrastruktur atau kurang maksimalnya peranan dan pengawasan orang tua dalam pembelajaran di rumah (Widyastuti, 2021). Selain itu, salah satu kendala lain adalah kurangnya pengetahuan atau skil guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia. Hal ini juga dialami oleh para guru di Gugus 1 dan 2 Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

Di Kecamatan Sukasada terdapat 58 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta yang dibagi

menjadi beberapa gugus. Dua di antaranya adalah gugus 1 dan 2 yang terdiri atas sekolah-sekolah yang terletak di Gitgit, Pegayaman, Pancasari, Wanagiri, dan Tegallinggah. Sekolah-sekolah yang tergabung dalam Gugus 1 berjumlah 7 sekolah yaitu SDN 1 Gitgit, SDN 2 Gitgit, SDN 3 Gitgit, SDN 4 Gitgit, SDN 1 Pegayaman, SDN 2 Pegayaman, SDN 3 Pegayaman. Untuk Gugus 2, sekolah-sekolah yang tergabung berjumlah 8 sekolah, yaitu SDN 1 Pancasari, SDN 3 Pancasari, SDN 4 Pancasari, SDN 1 Wanagiri, SDN 2 Wanagiri, SDN 3 Wanagiri, SDN 4 Wanagiri dan SDN 3 Tegallinggah.

Di sekolah-sekolah tersebut, belum semua guru memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring yang tersedia. Masih banyak ditemui guru-guru yang mengajar dengan cara memberikan tugas melalui whatsapp dengan memfoto buku yang ada kemudian membagikan di grup whatsapp. Hal ini menyebabkan materi tidak terlihat terstruktur dengan baik dan siswa tidak bisa mengerti materi secara maksimal. Oleh karena itu, Korwil Disdikpora Kecamatan Sukasada, Bapak Putu Sukradati, M.Pd. ketika ditemui di Kantor Disdikpora Kecamatan Sukasada pada Senin, 15 Februari 2021 menyampaikan adanya kebutuhan bagi para guru untuk mempelajari penggunaan platform tersebut. Salah satu cara agar para guru dapat belajar dan berhasil dalam mempelajarinya adalah dengan diberikan pelatihan oleh instruktur, sehingga jika masih ada yang tidak dimengerti, dapat ditanyakan langsung kepada instruktur. Oleh karena itu, pelatihan yang diusulkan dan telah dilaksanakan adalah pelatihan penggunaan platform *Google Classroom* bagi para guru tersebut. *Google Classroom* adalah sebuah layanan yang dibuat oleh Google untuk sekolah untuk pembelajaran dan bisa digunakan oleh siapa saja yang mempunyai akun *Google* atau *gmail*. Beberapa keunggulan *google classroom* adalah: mudah untuk digunakan (*user friendly*), aman dan bebas iklan, memiliki fitur yang membantu kemudahan mengelola materi dan tugas yang diberikan guru kepada murid, file

tersimpan di *google drive*, jadi pengguna tidak akan kehilangan file, sangat mudah melihat pengumuman dari pengajar dan tersedia gratis. Dalam pelatihan yang telah dilaksanakan, para guru dilatih antara lain: mengunggah materi/membuat pengumuman, mengunggah lampiran, menjadwal pengumuman, mengunggah tugas, menjadwal pengunggahan tugas, memberikan nilai pada tugas, mengatur tenggat waktu tugas, dan membuat *google form* untuk daftar hadir dan quiz. Diharapkan setelah melaksanakan kegiatan, para guru dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mengorganisasikan materi dan pengajarannya dan mengajar dengan cara yang lebih baik. Terlebih lagi, menurut Bapak Sukradati, sebagian besar sekolah tersebut telah memiliki *wi-fi* atau jaringan wilayah lokal nirkabel.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pembelajaran Daring: Definisi, Kelebihan dan Kekurangannya**

Semenjak meluasnya penyebaran virus Covid-19, pemerintah mengeluarkan himbauan dan aturan yang mengatur tentang kerumunan orang dalam suatu tempat. Pemerintah menerapkan aturan *social distancing* (dilarang adanya kerumunan orang lebih dari 25 orang dalam satu tempat) dan *physical distancing* (harus terdapat jarak antara satu orang dan orang lain, yaitu minimal 1.5 meter). Di samping itu, pemerintah juga memberikan himbauan memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Semua himbauan dan aturan tersebut adalah untuk mencegah penyebarluasan Covid-19. Adanya aturan *physical* dan *social distancing* membuat banyaknya kegiatan yang biasanya dilakukan secara luring, harus dilaksanakan secara daring. Salah satunya adalah pembelajaran di sekolah. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu mencegah pengajar dan pebelajar bertemu secara fisik (Firman & Rahayu, 2020 dalam Sadikin&Hamidah, 2020). Bentuk pembelajaran yang kemudian dapat

mewujudkan skenario tersebut adalah pembelajaran daring. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) dalam Sadikin & Hamidah (2020), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Keberadaan *gadget* berupa *laptop* dan *smartphone* kemudian memberikan ruang bagi pembelajaran daring untuk dapat dilakukan. Kemudahan mengunduh aplikasi pun lalu sangat membantu pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini sendiri tentunya memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Menurut Sari (2015) dalam Putria, Maula dan Uswatun (2020) kelebihan dari pembelajaran daring antara lain membangun suasana belajar baru yang kemudian membangun antusiasme terhadap hal baru bagi para pebelajar. Kelebihan lain yaitu keluwesan waktu dan tempat belajar, dan dapat mengatasi masalah yang berhubungan dengan jarak (Riyana, 2019) dalam Putria, Maula dan Uswatun (2020). Di samping kelebihan, tentunya pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yaitu murid sulit fokus untuk belajar karena keadaan rumah yang tidak kondusif. Selain itu, keterbatasan koneksi internet atau kuota internet juga dapat menghambat proses pembelajaran daring. Selain dua hal tersebut, Hadisi dan Muna (2015) dalam Putria, Maula dan Uswatun (2020) juga menyatakan bahwa salah satu kekurangan dari pembelajaran daring adalah mengurangi interaksi antara guru dan murid dan bahkan antar-murid itu sendiri. Namun, bagaimanapun kekurangan dari pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, tentu saja di masa pandemik ini, jenis pembelajaran tersebut menjadi sesuatu hal tidak dapat dihindari. Yang bisa dilakukan sekolah sebagai institusi pendidikan dalam mengupayakan pembelajaran daring yang dilaksanakan semaksimal mungkin dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemahaman pebelajar. Salah satu caranya

adalah penggunaan aplikasi yang tersedia, dan salah satu dari aplikasi yang tersedia untuk dapat digunakan secara gratis adalah *Google Classroom*.

### **Metode Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)**

Menurut Widyastuti (2021), beberapa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran jarak jauh secara daring adalah sebagai berikut: 1) menggunakan aplikasi untuk bisa bertatap muka secara virtual, 2) guru menjelaskan materi secara *live* di media sosial atau guru merekam diri mengajar di video lalu dikirim ke siswa melalui sosial media, 3) guru memberi tugas melalui aplikasi *whatsapp*, dan 4) guru menganjurkan siswa belajar mandiri melalui aplikasi belajar daring yang direkomendasikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Masing-masing metode tentunya memiliki sifat pembelajaran masing-masing, dan dapat dipilih untuk disesuaikan dengan kondisi dan infrastruktur yang tersedia bagi guru dan murid.

### **Google Classroom**

*Google Classroom* adalah layanan web gratis yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan, membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama dari *Google Classroom* ini adalah merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. *Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan penugasan, *Google Docs*, *Sheets* dan *Slides*, *Gmail* dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang ke dalam kelas *Google classroom* dengan *invite code* atau otomatis diimpor dari domain sekolah. Aplikasi selular memungkinkan pengguna mengunggah penugasan, berbagi file dari aplikasi lain dan mengakses informasi secara offline ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).

Sabran dan Sabara (2019) dalam artikelnya yang berjudul *Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran* meneliti

pengaruh penerapan *Google Classroom* pada proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas mengidentifikasi keefektifan perancangan dan pembuatan materi pembelajaran pada *Google Classroom*, mengidentifikasi keefektifan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan *Google Classroom* dan mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran dengan *Google Classroom* pada mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar. Hasil dari penelitiannya adalah bahwa perencanaan pembelajaran, perancangan dan pembuatan materi, penyampaian atau metode penyampaian, dan interaksi pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* menunjukkan kategori cukup efektif. Interaksi pembelajaran, evaluasi pelaksanaan dan pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* sebagai media pembelajaran juga berada dalam kategori cukup efektif. Dinyatakan juga beberapa faktor pendukung pelaksanaan *Google Classroom* yaitu: kesiapan SDM untuk pembelajaran *e-learning*, fasilitas *software* untuk pengembangan media pembelajaran, fasilitas sarana internet, dan kebutuhan pelaksanaan media pembelajaran untuk meningkatkan dan menambah aktivitas pembelajaran di kelas. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah: kurangnya motivasi dalam mengembangkan pembelajaran *Google Classroom* dikarenakan tersedianya fasilitas belajar yang lain di kelas.

### Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari analisis situasi yang digambarkan di atas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: guru-guru Sekolah Dasar di Gugus 1 dan 2 Kecamatan Sukasada belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan *google classroom* sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemik Covid-19 ini.

Dengan demikian, pelatihan penggunaan *Google Classroom* ini akan dapat meningkatkan

kemampuan para guru dalam menggunakan platform tersebut untuk pembelajaran daring.

### METODE

Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan penggunaan *Google Classroom* bagi guru-guru Sekolah Dasar di Gugus 1 dan 2 Kecamatan Sukasada. Pelatihan dilaksanakan selama 6 hari secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu:

- 1) ceramah dan demonstrasi, berupa pemberian materi dari narasumber tentang beberapa hal berikut:
  - a. Pengenalan *Google Classroom* dan fitur-fiturnya
  - b. Cara membuat kelas dan menambahkan peserta/murid
  - c. Cara mengunggah materi dan menambahkan lampiran serta cara menjadwalkan pengumuman
  - d. Cara mengunggah tugas, dan mengatur hal-hal terkait misalnya tenggat waktu, cara penilaian serta cara menjadwalkan pengumuman
  - e. Cara mengecek tugas dan memberikan komentar
  - f. Cara membuat *google form* untuk daftar hadir dan kuis serta mengunduh data jawaban yang dikirim responden
- 2) metode praktik dalam menggunakan fitur-fitur *Google Classroom* dan *Google Form*

Dengan demikian hasil dari pelatihan adalah *Google Classroom* yang langsung bisa digunakan oleh para peserta untuk mengajar pada semester yang berjalan atau semester yang akan datang. Jadi akan tersedia *Google classroom* untuk beberapa kelas, dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berisi perangkat pembelajaran para guru yang akan siap untuk digunakan di kelas. Selain mendapat penjelasan dan praktek pada saat pelatihan, peserta juga dibekali panduan penggunaan *Google Classroom* dan *Google Form* yang tertulis.

Berikut dijelaskan lebih rinci tahapan-tahapan pelatihan yang dilaksanakan.

a. Persiapan

Tahapan persiapan pertama meliputi mendata peserta yang akan mengikuti pelatihan dan kesiapan instruktur, menyusun jadwal kegiatan dan mempersiapkan tempat untuk kegiatan berlangsung. Kegiatan dilaksanakan di aula SDN 3 Wanagiri karena mudah diakses, memiliki ruang aula yang luas dan memiliki *wifi* yang koneksinya cukup bagus. Pelatihan dilaksanakan selama 6 hari, dari tanggal 21-26 Juni 2021. Hari pertama untuk guru kelas 1, hari kedua adalah untuk guru kelas 2, hari ketiga adalah untuk guru kelas 3, hari keempat adalah untuk guru kelas 4, hari kelima adalah untuk guru kelas 5 dan hari keenam adalah untuk guru kelas 6. Dalam 1 kali pelatihan terdapat rata-rata 15 guru kelas yang berasal dari 15 sekolah di Gugus 1 dan 2 Kecamatan Sukasada. Total peserta keseluruhan adalah 93 orang.

Tahapan persiapan selanjutnya adalah menyusun materi pelatihan. Materi yang disiapkan dan dibagikan kepada peserta ada dua jenis, yaitu materi panduan yang difotokopi yang diberikan kepada semua peserta dan materi ppt yang digunakan pada saat memberikan materi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 6 hari dari tanggal 21 – 26 Juni 2021. pada pukul 08.30 – 11.30, sesuai arahan dari Bapak Korwil yang memang tidak mengizinkan lewat dari pukul 11.30, karena masih situasi pandemik. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan pelatihan.

**Tabel 1 Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

| Waktu       | Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Peserta       | Nara sumber                         |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------|
| 08.30-10.30 | 1. Pengenalan Google Classroom dan fitur-fiturnya<br>2. Cara membuat kelas dan menambahkan peserta/murid<br>3. Cara mengunggah materi dan menambahkan lampiran serta menjadwalkannya<br>4. Cara mengunggah tugas, dan mengatur hal-hal terkait misalnya tenggat waktu, cara penilaian serta menjadwal tugas<br>5. Cara mengecek tugas dan memberikan komentar<br>6. Cara membuat google form dari Google Classroom dan hal-hal terkait lain | Semua peserta | Panitia pelaksana dibantu mahasiswa |

|       |                                                                                                                                                                                               |               |                                     |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------|
| 11.30 | 1. Pengenalan google form<br>2. Praktek pembuatan google form untuk daftar hadir<br>3. Praktek pembuatan google form untuk pembuatan quiz<br>4. Praktek mengunduh data jawaban dari responden | Semua peserta | Panitia pelaksana dibantu mahasiswa |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------|

Pelaksanaan kegiatan tentunya mengikuti protokol kesehatan secara ketat, antara lain:

1. Penggunaan masker
2. Mencuci tangan
3. Kegiatan dilaksanakan tidak di dalam ruangan ber-AC
4. Dalam kegiatan, senantiasa disediakan *hand sanitizer*
5. Meja dan kursi disemprot dengan desinfektan pada pagi hari sebelum memulai kegiatan dan siang hari setelah kegiatan selesai.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan secara luring adalah hasil konsultasi dengan Bapak Sukradati selaku Korwil Disdikpora Kecamatan Sukasada.

Untuk evaluasi kegiatan, aspek yang dinilai adalah aspek program dan aspek hasil. Untuk aspek program, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dimana kriterianya adalah sebagai berikut: 1) sarana prasarana, 2) narasumber, 3) isi materi, 4) relevansi dan kebermanfaatannya, 5) lain-lain. Masing-masing peserta memberikan nilai skala 1-5, dimana semakin besar angkanya, semakin baik penilaian mereka terhadap kriteria penilaian.

Untuk aspek hasil, instrumen yang digunakan adalah *checklist*, dengan kriteria sebagai berikut: 1) peserta mampu membuat kelas, 2) peserta mampu menambahkan peserta/murid, 3) peserta mampu mengunggah pengumuman, 4) peserta mampu mengunggah lampiran, 5) peserta mampu menjadwalkan pengumuman, 6) peserta mampu mengunggah tugas dan mengatur hal-hal terkait misalnya tenggat waktu, cara penilaian, 7) peserta mampu mengecek tugas dan memberikan komentar, 8)

peserta mampu membuat *google form* untuk daftar hadir, 9) peserta mampu membuat *google form* untuk kuis (masuk dari *google*), 10) peserta mampu mengirim link *google form* kepada responden, 11) peserta mampu mengunduh jawaban responden sampai dalam bentuk tabel.

Pada akhir kegiatan, peserta diharapkan sudah dapat memenuhi semua kriteria dalam *checklist* tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan *Google Classroom* untuk pembelajaran daring telah terlaksana dengan baik selama 6 hari dari tanggal 21-26 Juni 2021 dengan total peserta 93 orang guru. Berikut adalah rincian kegiatan per hari.

a. Pelatihan hari ke-1 tanggal 21 Juni 2021, bagi guru-guru kelas 1

Pada hari pertama kegiatan dimulai dengan pembukaan pada pukul 09.30. Kegiatan dibuka oleh Bapak Putu Sukradati selaku Korwil Disdikpora Kecamatan Sukasada. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan *google classroom* dan *google form* sampai pukul 11.45. Hari pertama kegiatan berlangsung sampai 11.45 karena terdapat agenda pembukaan terlebih dahulu selama 15 menit. Tabel 2 berikut berisi daftar nama peserta yang hadir pada tanggal tersebut.

Tabel 2 Daftar Peserta Tanggal 21 Juni 2021

| No | Nama Peserta                                | Asal Sekolah             |
|----|---------------------------------------------|--------------------------|
| 1  | Made Dewi Yasmaheri, S.Pd.Sd.               | SD Negeri 3 Pancasari    |
| 2  | Ketut Budra                                 | SD Negeri 3 Wanagiri     |
| 3  | Gusti Ayu Made Sriasih, S.Pd.               | SD Negeri 4 Wanagiri     |
| 4  | Kadek Sutiani, S.Pd.                        | SD Negeri 4 Pancasari    |
| 5  | I Ketut Catur, S.Pd.                        | SD Negeri 2 Wanagiri     |
| 6  | Luh Putu Yulianti Paramita, S.Pd.           | SD Negeri 1 Wanagiri     |
| 7  | Ni Luh Ketut Meteri, S.Pd.Sd.               | SD Negeri 1 Pancasari    |
| 8  | Ni Luh Suarnika, S.Pd.Sd.                   | SD Negeri 3 Tegallingsah |
| 9  | Gusti Ayu Ketut Triana Febryaningsih, S.Pd. | SD Negeri 2 Gitgit       |
| 10 | Dewa Ayu Sri Astuti, S.Pd.Sd.               | SD Negeri 1 Gitgit       |
| 11 | Ketut Aryadi, S.Pd.                         | SD Negeri 3 Gitgit       |
| 12 | Nyoman Welafiaty, S.Pd.                     | SD Negeri 4 Gitgit       |
| 13 | Siti Nurjanah, S.Pd.Sd.                     | SD Negeri 1 Pegayaman    |
| 14 | Luh Putu Wiratni, S.Pd.                     | SD Negeri 3 Pegayaman    |
| 15 | Gede Kawit Sugandika, S.Pd.                 | SD Negeri 2 Pegayaman    |

Peserta mengikuti kegiatan dengan semangat dan mempraktekkan dengan sungguh-sungguh sehingga *checklist* untuk hasil pelatihan tercapai. Untuk aspek penilaian program, rata-rata nilai yang diberikan peserta untuk hari pertama ini adalah 4, 09 yang berarti kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.



Foto 1

### Kegiatan Pelatihan Hari Pertama

b. Pelatihan hari ke-2 tanggal 22 Juni 2021, bagi guru-guru kelas 2

Pada hari kedua kegiatan dilaksanakan pukul 09.30-11.30 dan diikuti oleh 15 orang peserta. Tabel 3 berikut berisi daftar nama peserta yang hadir pada tanggal tersebut.

Tabel 3 Daftar Peserta Tanggal 22 Juni 2021

| No | Nama Peserta                      | Asal Sekolah             |
|----|-----------------------------------|--------------------------|
| 1  | Kadek Widiasta, S.Pd.             | SD Negeri 3 Pancasari    |
| 2  | Ketut Agus Budiarnawan, S.Pd.     | SD Negeri 3 Wanagiri     |
| 3  | I Gusti Made Kusajayas, S.Pd.     | SD Negeri 4 Wanagiri     |
| 4  | Luh Sukrayani, S.Pd.              | SD Negeri 4 Pancasari    |
| 5  | Ni Nyoman Olim Friday, S.Pd.      | SD Negeri 2 Wanagiri     |
| 6  | Ni Putu Eka Restiti Aniati, S.Pd. | SD Negeri 1 Wanagiri     |
| 7  | Made Mudita, S.Pd.                | SD Negeri 1 Pancasari    |
| 8  | Komang Nopa Sudarsana, S.Pd.      | SD Negeri 3 Tegallingsah |
| 9  | Ni Luh Suratniati, S.Pd.          | SD Negeri 2 Gitgit       |
| 10 | Ni Ketut Minarni, S.Pd.Sd.        | SD Negeri 1 Gitgit       |
| 11 | Noman Sumpena, S.Pd.              | SD Negeri 3 Gitgit       |
| 12 | Luh Eva Yulianti, S.Pd.           | SD Negeri 4 Gitgit       |
| 13 | Luh Astini, S.Pd.Sd.              | SD Negeri 1 Pegayaman    |
| 14 | Hannan, S.Pd.                     | SD Negeri 3 Pegayaman    |
| 15 | Kadek Wisiani, S.Pd.              | SD Negeri 2 Pegayaman    |

Peserta mengikuti kegiatan dengan semangat dan mempraktekkan dengan sungguh-sungguh sehingga *checklist* untuk hasil pelatihan tercapai. Untuk aspek penilaian program, rata-rata nilai yang diberikan peserta untuk hari pertama ini adalah 4, 22 yang berarti kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.



Foto 2  
Kegiatan Pelatihan Hari Kedua

c. Pelatihan hari ke-3 tanggal 23 Juni 2021, bagi guru-guru kelas 3

Pada hari ketiga kegiatan dilaksanakan pukul 09.30-11.30 dan diikuti oleh 16 orang peserta. Tabel 4 berikut berisi daftar nama peserta yang hadir pada tanggal tersebut.

Tabel 4 Daftar Peserta Tanggal 23 Juni 2021

| No | Nama Peserta                      | Asal Sekolah             |
|----|-----------------------------------|--------------------------|
| 1  | Luh Suwitiani, S.Pd.Sd.           | SD Negeri 3 Pancasari    |
| 2  | I Ketut Aryadhi, S.Pd.            | SD Negeri 3 Pancasari    |
| 3  | Kadek Budiastika, S.Pd.           | SD Negeri 3 Wanagiri     |
| 4  | Ni Luh Putu Setiawati, S.Pd.      | SD Negeri 4 Wanagiri     |
| 5  | Made Raka Puspayanti, S.Pd.H      | SD Negeri 4 Pancasari    |
| 6  | Ni Wayan Suddriani, S.Pd.         | SD Negeri 2 Wanagiri     |
| 7  | Ketut Santiasih, S.Pd.Sd.         | SD Negeri 1 Wanagiri     |
| 8  | Ni Made Nariati, S.Pd.Sd.         | SD Negeri 1 Pancasari    |
| 9  | I Wayan Suparta, S.Pd.            | SD Negeri 3 Tegallingsah |
| 10 | Kadek Indra Adi Suwarmawan, S.Pd. | SD Negeri 2 Gitgit       |
| 11 | Ni Luh Putu Eka Ariani, S.Pd.Sd.  | SD Negeri 1 Gitgit       |
| 12 | Gede Adi Juliwan, S.Pd.           | SD Negeri 3 Gitgit       |
| 13 | Made Arya Suradipa, S.Pd.         | SD Negeri 4 Gitgit       |
| 14 | Wayan Hamzan                      | SD Negeri 1 Pegayaman    |
| 15 | M.Safrudin, S.Pd.                 | SD Negeri 3 Pegayaman    |
| 16 | Siti Komaliah, S.Pd.              | SD Negeri 2 Pegayaman    |

Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mempraktekkan dengan sungguh-sungguh sehingga checklist untuk hasil pelatihan tercapai. Untuk aspek program, rata-rata nilai yang diberikan peserta untuk hari ketiga ini adalah 4, 33 yang berarti kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.



Foto 3  
Kegiatan Pelatihan Hari Ketiga

d. Pelatihan hari ke-4 tanggal 24 Juni 2021, bagi guru-guru kelas 4

Pada hari keempat kegiatan dilaksanakan pukul 09.30-11.30 dan diikuti oleh 15 orang peserta. Tabel 5 berikut berisi daftar nama peserta yang hadir pada tanggal tersebut.

Tabel 5 Daftar Peserta Tanggal 24 Juni 2021

| No | Nama Peserta                           | Asal Sekolah             |
|----|----------------------------------------|--------------------------|
| 1  | Putu Junaedi Mahardika, S.Pd.          | SD Negeri 3 Pancasari    |
| 2  | I Gusti Ngurah Agung Yasa Romel        | SD Negeri 3 Wanagiri     |
| 3  | I Gd Agus Switra Adnyanai, S.Pd.       | SD Negeri 4 Wanagiri     |
| 4  | Ni Nengah Suwartatik, S.Pd.            | SD Negeri 4 Pancasari    |
| 5  | Ida Ayu Natalia Cristiyani, S.Pd.      | SD Negeri 2 Wanagiri     |
| 6  | I Putu Saka Salesmana Sribawana, S.Pd. | SD Negeri 1 Wanagiri     |
| 7  | Luh Suartini, S.Pd.                    | SD Negeri 1 Pancasari    |
| 8  | I Gede Pasek Wirata, S.Pd.             | SD Negeri 3 Tegallingsah |

|    |                                    |                       |
|----|------------------------------------|-----------------------|
| 9  | Ni Putu Lasminayanti, S.Pd.        | SD Negeri 2 Gitgit    |
| 10 | Ni Made Anenda Astari Putri, S.Pd. | SD Negeri 1 Gitgit    |
| 11 | Putu Eka Darmawan, S.Pd.           | SD Negeri 3 Gitgit    |
| 12 | Made Era Kusmayani, S.Pd.          | SD Negeri 4 Gitgit    |
| 13 | Zumrotin Dimana, S.Pd.             | SD Negeri 1 Pegayaman |
| 14 | Wahyu Islam, S.Pd.                 | SD Negeri 3 Pegayaman |
| 15 | Ketut Fatwa Islam, S.Pd.           | SD Negeri 2 Pegayaman |

Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mempraktekkan dengan sungguh-sungguh sehingga *checklist* untuk hasil pelatihan tercapai. Untuk aspek penilaian program, rata-rata nilai yang diberikan peserta untuk hari pertama ini adalah 4, 23 yang berarti kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.



Foto 4  
Kegiatan Pelatihan Hari Keempat

e. Pelatihan hari ke-5 tanggal 25 Juni 2021, bagi guru-guru kelas 5

Pada hari kelima kegiatan dilaksanakan pukul 09.30-11.30 dan diikuti oleh 16 orang peserta. Tabel 6 berikut berisi daftar nama peserta yang hadir pada tanggal tersebut.

Tabel 6 Daftar Peserta Tanggal 25 Juni 2021

| No | Nama Peserta                    | Asal Sekolah          |
|----|---------------------------------|-----------------------|
| 1  | Ni Komang Muliasih, S.Pd.Sd.    | SD Negeri 3 Pancasari |
| 2  | I Gde Riawan Widiantera Mp,A.Ma | SD Negeri 3 Pancasari |

|    |                                            |                          |
|----|--------------------------------------------|--------------------------|
| 3  | I Wayan Sugita, S.Pd., M.Pd.H.             | SD Negeri 3 Wanagiri     |
| 4  | Ni Putu Evi Ratnadiyati, S.Pd              | SD Negeri 4 Wanagiri     |
| 5  | Putu Sumertayasa, S.Pd.                    | SD Negeri 4 Pancasari    |
| 6  | I Wayan Heri Sumayasa, S.Pd.               | SD Negeri 2 Wanagiri     |
| 7  | I Made Mupu, S.Pd.Sd.                      | SD Negeri 1 Wanagiri     |
| 8  | I Gusti Ayu Kiki Idrayani Prabawati, S.Pd. | SD Negeri 1 Pancasari    |
| 9  | Ni Wayan Fitri Diantari, S.Pd.             | SD Negeri 3 Tegallinggah |
| 10 | Nyoman Saka Wiryarta                       | SD Negeri 2 Gitgit       |
| 11 | Luh Ade Sri Lestari, S.Pd.                 | SD Negeri 1 Gitgit       |
| 12 | I Made Darna, S.Pd.                        | SD Negeri 3 Gitgit       |
| 13 | Ni Nyoman Ayu Supartini, S.Pd.             | SD Negeri 4 Gitgit       |
| 14 | M.Nahwan, S.Pd.                            | SD Negeri 1 Pegayaman    |
| 15 | Ni Ngh.Supleg Handayani, S.Pd.             | SD Negeri 3 Pegayaman    |
| 16 | Ni Made Citra Dewi, S.Pd.                  | SD Negeri 2 Pegayaman    |

Pada hari kelima ini, seluruh kriteria di *checklist* untuk hasil pelatihan juga tercapai. Untuk aspek penilaian program, rata-rata nilai yang diberikan peserta untuk hari pertama ini adalah 4, 54 yang berarti kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.



Foto 5  
Kegiatan Pelatihan Hari Kelima

e. Pelatihan hari ke-6 tanggal 26 Juni 2021, bagi guru-guru kelas 6

Pada hari keenam kegiatan dilaksanakan pukul 09.30-11.30 dan diikuti oleh 16 orang peserta. Tabel 7 berikut berisi daftar nama peserta yang hadir pada tanggal tersebut.

Tabel 7 Daftar Peserta Tanggal 26 Juni 2021

| No | Nama Peserta                               | Asal Sekolah             |
|----|--------------------------------------------|--------------------------|
| 1  | I Putu Adyatmika Purnamasidi, S.Pd.        | SD Negeri 3 Pancasari    |
| 2  | I Putu Sudarmayasa, S.Pd.                  | SD Negeri 3 Pancasari    |
| 3  | I Gede Eri Suriadnyana, S.Pd.              | SD Negeri 3 Wanagiri     |
| 4  | Wayan Suda Adnyana, S.Ag.                  | SD Negeri 4 Wanagiri     |
| 5  | Ayu Lia Kristiani, S.Pd.                   | SD Negeri 4 Pancasari    |
| 6  | Ni Luh Ade Berliana Mertawi Putri, S.Pd.   | SD Negeri 2 Wanagiri     |
| 7  | Gede Agus Suardika, S.Pd.Sd.               | SD Negeri 1 Wanagiri     |
| 8  | Ni Komang Ariani, S.Pd.                    | SD Negeri 1 Pancasari    |
| 9  | Nyoman Ada, S.Pd.                          | SD Negeri 3 Tegallingsah |
| 10 | Luh Putu Shinta Destina Putri Utami, S.Pd. | SD Negeri 2 Gitgit       |
| 11 | Nyoman Riski Utami Sari, S.Pd.             | SD Negeri 1 Gitgit       |
| 12 | Gusti Ayu Putu Sri Arini, S.Pd.            | SD Negeri 3 Gitgit       |
| 13 | Nyoman Muliarta, S.Pd.                     | SD Negeri 4 Gitgit       |
| 14 | Gede Sugiarta, S.Pd.                       | SD Negeri 1 Pegayaman    |
| 15 | Taufiqurrahman, S.Pd.                      | SD Negeri 3 Pegayaman    |
| 16 | Ketut Adi Mahayoga, S.Pd.                  | SD Negeri 2 Pegayaman    |

Pada hari terakhir ini, semua kriteria di dalam *checklist* untuk hasil pelatihan juga tercapai. Untuk aspek program, rata-rata nilai yang diberikan peserta untuk hari pertama ini adalah 4, 27 yang berarti kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.



Foto 6  
Kegiatan Pelatihan Hari Keenam

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, para guru telah mengunduh aplikasi *Google Classroom* dan bisa membuat kelas beserta kelengkapannya pada laptop mereka. Panitia pelaksana juga menjelaskan bahwa aplikasi tersebut dapat diunduh pada telepon genggam, sehingga tentunya mempermudah murid untuk bisa mengaksesnya. Terlihat para peserta mulai merasa bahwa pelaksanaan pembelajaran daring tidaklah serumit yang dibayangkan. Hal ini sesuai dengan hasil pelatihan yang diberikan oleh Kurniawan, dkk (2019) yang memberikan pelatihan penggunaan *Google Classroom* bagi guru mata pelajaran IPS di MTs Kota Malang. Setelah dikenalkan dengan pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Classroom*, pemikiran para guru untuk menggunakan gawai mereka sebagai sumber belajar mulai terbuka. Hal ini tentunya sangat relevan dengan masa pandemik ini, dimana memang tidak ada tatap muka. Yang dilaksanakan adalah pembelajaran daring, yang tentunya dalam pelaksanaannya sangat membutuhkan gawai.

Kurniawan, dkk (2019) juga menyatakan bahwa metode pelatihan, yang juga diimplementasikan pada pelatihan ini, yang berupa pemberian materi yang meliputi pemberian panduan tertulis dan praktik langsung dapat mempermudah pemahaman guru.

Masih terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan pelatihan, Mardawani, dkk (2020) juga menerapkan langkah-langkah serupa dengan pelatihan ini yaitu: 1) pelaksanaan protokol kesehatan, 2) pengenalan tentang

pembelajaran daring, 3) pengenalan *Google Classroom*, 4) praktek menggunakan *Google Classroom*. Dengan menjalankan langkah-langkah tersebut, para guru dapat melaksanakan kegiatan pelatihan dengan nyaman dan tidak merasa was-was, karena protokol kesehatan telah dilaksanakan. Adanya praktek langsung juga membuarkan para guru peserta dapat memahami dan menyusun langsung kelas-kelas dalam aplikasi *Google Classroom* untuk dapat digunakan dalam mengajar.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah kegiatan pelatihan penggunaan *Google Classroom* untuk pembelajaran daring bagi guru-guru Sekolah Dasar di Gugus 1 dan 2 Kecamatan Sukasada. Pelatihan dilaksanakan selama 6 hari, dari tanggal 21-26 Juni 2021 dengan total 93 peserta. Adapun hari pertama adalah bagi guru kelas 1, hari kedua bagi guru kelas 2, dan seterusnya. Pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan telah terlaksana dengan baik, yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang ditampilkan oleh peserta dimana semua kriteria dalam *checklist* dapat terpenuhi dan rata-rata nilai untuk aspek program yang diberikan oleh peserta adalah 4,27 dalam skala 1-5, sehingga kegiatan pelatihan dapat dianggap berhasil.

## DAFTAR RUJUKAN

Kurniawan, B., Purnomo, A. & Idris. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Mata pelajaran

IPS. *International Journal of Community Service Learning* 4(1), 1-9.

Mardawani, M., Fusnika, F., & Hartini, A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring *Google Classroom* Bagi Guru Di Smp Negeri 6 Sintang. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 148-156 <https://doi.org/10.31932/jpk.v5i2.935>

Putria, H., Maula, L.H. & Uswatun, D.A. (2020) Analisis Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4(4), 861-872. <http://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

Sabran & Sabara, E. (2019). Keefektifan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. ISBN 978-602-5554-71-1. <https://www.ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/viewFile/8256/4767>

Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6(6), 214-224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

*Google Classroom*. (n.d.) In Wikipedia. Retrieved August 2, 2021 from [https://en.wikipedia.org/wiki/Google Classroom](https://en.wikipedia.org/wiki/Google_Classroom)

Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring*, BdR. Jakarta: PT Gramedia